

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri berstatus Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) yang ada di Kota Bandar Lampung, SMK Negeri 2 Bandar Lampung, SMK Negeri 3 Bandar Lampung, dan SMK Negeri 4 Bandar Lampung. Penelitian ini akan dilaksanakan pada tahun 2012.

3.2 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik korelasional. Sugiyono (2008: 12) mengungkapkan bahwa metode deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data-data yang berbentuk angka dan analisis menggunakan statistik.

Emzir (2008:37) berpendapat bahwa penelitian korelasional menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada konvarasi di antara variabel yang muncul secara alam. Sudjana (2005:367) menyatakan bahwa penelitian korelasional adalah penelitian yang melihat hubungan antara variabel-variabel. Sedangkan Yusri (2009:256) mengatakan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk mengukur derajat hubungan antara variabel yang satu dengan variabel lainnya.

Rancangan tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Data dikumpulkan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan melalui masing-masing variabel. Selanjutnya, kejadian-kejadian tersebut dicermati dan dicari hubungannya antara unsur satu dengan yang lainnya yang saling berkaitan. Tujuannya untuk membuat deskripsi mengenai fakta dan sifat-sifat populasi sehingga dapat merucut pada suatu kesimpulan tentang masalah yang teliti.

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono (2011:117) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru SMK Negeri RSBI di Bandar Lampung yang berjumlah 232 orang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Dari jumlah populasi yang ada akan diambil 147 orang untuk dijadikan sampel penelitian. Rumus yang digunakan untuk mendapatkan sampel tersebut menggunakan rumus *Slovin* (dalam Prasetyo 2011:137-138) dengan nilai kritis 5 %. Sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = nilai kritis

Dengan hasil :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N\sigma^2} \\
 &= \frac{232}{1 + 232 \times 0,05^2} \\
 &= \frac{232}{1 + 0,58} = 232/1,58 = 147
 \end{aligned}$$

Untuk menentukan jumlah sampel di setiap sekolah digunakan teknik *proportional stratified random sampling*, dengan rumus :

$$S = \frac{x}{y} \cdot n$$

Keterangan :

S = target jumlah sampel

x = jumlah keseluruhan sampel

y = jumlah populasi

n = jumlah populasi tiap strata

Jadi jumlah sampel SMK Negeri 2 Bandar Lampung dihitung berdasarkan rumus di atas sebagai berikut :

$$S = \frac{147}{232} \times 112 = 71$$

Jumlah sampel SMK Negeri 3 Bandar Lampung diperoleh sebagai berikut :

$$S = \frac{147}{232} \times 65 = 41$$

Jumlah sampel SMK Negeri 4 Bandar Lampung diperoleh sebagai berikut :

$$S = \frac{147}{232} \times 55 = 35$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diringkas dalam bentuk :

Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	SMK Negeri 2 Bandar Lampung	112 orang	71 orang
2.	SMK Negeri 3 Bandar Lampung	65 orang	41 orang
3.	SMK Negeri 4 Bandar Lampung	55 orang	35 orang
	TOTAL	232 orang	147 orang

Sumber : Hasil perhitungan peneliti (2012)

Pengambilan anggota sampel pada penelitian ini secara *random sampling* semua populasi yang homogen (Guru PNS) memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan undian langkah-langkah sebagai berikut (1) menetapkan seluruh populasi dari ketiga SMK Negeri RSBI, (2) tiap-tiap sekolah dipilih sejumlah guru yang akan dijadikan sampel, (3) membuat nomor kode guru pada kertas untuk setiap sekolah sebanyak populasi kemudian di gulung dan dimasukkan pada tempat kemudian dikocok, lalu dikeluarkan satu persatu, (4) nama yang sudah keluar dicatat lalu dimasukkan kembali dan dikocok lagi, (5) jika yang keluar nama yang sudah menjadi sampel, maka dikembalikan lagi sampai keluar nama yang lain sebanyak jumlah sampel yang sudah ditentukan sebelumnya.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel menurut Arikunto (2010:161) adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Penelitian ini meliputi tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.

3.4.1 Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah : kepuasan kerja guru (Y).

3.4.2 Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah : motivasi berprestasi (X_1), supervisi akademik (X_2), penguasaan TIK (X_3).

3.5 Definisi Konseptual Variabel

3.5.1 Variabel Kepuasan kerja (Y)

Kepuasan kerja adalah suatu pernyataan sikap emosional yang menunjukkan ukuran atau tingkat pemikiran setuju-tidak setuju, perasaan senang-tidak senang, suka-tidak suka maupun perasaan positif-negatif dari pekerja terhadap pekerjaannya, sebagai hasil dari evaluasi terhadap pengalaman kerja yang didasarkan pada berbagai aspek pekerjaan.

3.5.2 Variabel Motivasi Berprestasi (X_1)

Motivasi berprestasi guru adalah dorongan dari dalam diri seorang guru untuk melakukan tindakan dan mengatasi segala tantangan dan hambatan dalam upaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Indikator dalam motivasi berprestasi seorang guru dalam kajian penelitian ini adalah: (1) keinginan untuk memperoleh kebanggaan, (2) keinginan untuk memberi sumbangan yang berguna, (3) keinginan berprestasi yang lebih tinggi, (4) keinginan untuk mengambil resiko, (5) keinginan untuk bertanggung jawab.

3.5.3 Variabel Supervisi Akademik (X_2)

Supervisi akademik adalah segala bentuk bantuan, tindakan, dan arahan yang diberikan pimpinan sekolah yang tertuju kepada perkembangan guru dan personal sekolah yang bertujuan untuk menghasilkan perbaikan perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Bantuan dan arahan tersebut meliputi bantuan bagaimana menyusun perencanaan pembelajaran yang baik dan bantuan melakukan tindakan pembelajaran yang efektif sehingga mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

3.5.4 Variabel Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (X_3)

Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah penguasaan teknologi yang meliputi segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi, serta segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.

3.6 Definisi Operasional Variabel

3.6.1 Variabel Kepuasan Kerja (Y)

Kepuasan kerja adalah skor total yang diperoleh dari lembaran kuesioner kepuasan kerja disusun dengan empat tingkat pilihan atas pernyataan, dan pernyataan dinilai dengan kategori yang berbeda-beda. Unsur yang dinilai dalam kepuasan kerja ini meliputi, yaitu *intrinsic rewards* dan *extrinsic rewards*.

3.6.2 Variabel Motivasi Berprestasi (X₁)

Motivasi berprestasi guru adalah total skor yang tercermin dari hasil yang diisi pada lembaran kuesioner oleh guru, yang terdiri dari dorongan berprestasi seorang guru yang dalam kajian penelitian ini adalah (1) keinginan untuk memperoleh kebanggaan, (2) keinginan untuk memberi sumbangan yang berguna, (3) keinginan berprestasi yang lebih tinggi, (4) keinginan untuk mengambil resiko, dan (5) keinginan untuk bertanggung jawab.

3.6.3 Variabel Supervisi Akademik (X₂)

Supervisi akademik adalah skor total yang diperoleh dari hasil lembaran kuesioner yang diisi oleh kepala sekolah meliputi segala bentuk pernyataan responden, tindakan dan arahan yang diberikan pimpinan sekolah yang tertuju kepada perkembangan guru dan personil sekolah yang bertujuan untuk menghasilkan perbaikan pengajaran, pembelajaran dan kurikulum. Bantuan dan arahan tersebut meliputi bantuan tindakan yang berhubungan dengan perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dalam rangka

meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas sehingga meningkatkan kualitas pendidikan.

3.6.4 Variabel Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (X₃)

Penguasaan teknologi informasi dan komunikasi adalah skor total yang diperoleh dari tes penguasaan teknologi informasi dan komunikasi yang diisi oleh guru meliputi penguasaan teknologi yang berkaitan dengan segala hal yang berkaitan dengan proses, penggunaan sebagai alat bantu, manipulasi, dan pengelolaan informasi, serta segala hal yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.

3.7 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis instrumen yaitu, kuesioner dan tes. Instrumen kuesioner berbentuk skala karena skala merupakan seperangkat nilai angka yang ditetapkan kepada tingkah laku untuk mengukur motivasi berprestasi dan kepuasan kerja. Untuk mendapatkan data supervisi akademik maka dilakukan penilaian terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran guru SMK Negeri RSBI di Bandar Lampung oleh supervisor dengan instrumen (angket) yang telah ditentukan. Sedangkan untuk penguasaan teknologi informasi dan komunikasi menggunakan instrumen tes tertulis tentang penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.

3.7.1 Kisi-kisi Instrumen

3.7.1.1 Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja (Y)

Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Variabel	Dimensi	Indikator	NomorButir
Kepuasan Kerja	<i>Intrinsic Rewards</i>	a. Partisipasi dalam membuat keputusan b. Pemberian kewenangan c. Komunikasi dengan atasan d. Makna/ signifikansi tugas e. Pemberian rasa adil yang merata f. Peningkatan karir g. Variasi tugas	1, 2, 3 4, 5 6, 7 8, 9 10, 11 12, 13 14, 15
	<i>Extrinsic Rewards</i>	a. Gaji yang diperoleh b. Fasilitas/tunjangan tambahan c. Kesempatan kenaikan pangkat d. Jaminan bekerja	16, 17 18, 19 20, 21 22, 23, 24

Jenis instrumen yang digunakan untuk menjangkau kepuasan kerja adalah dengan lembar kuesioner yang berjumlah 24 butir pernyataan dengan menggunakan empat skala pilihan jawaban. Hasil uji coba instrumen diperoleh data bahwa terdapat 4 butir di *drop*/dibuang sehingga nilai terendah 20 tertinggi 80.

3.7.1.2 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi (X_1)

Kisi-kisi instrumen motivasi berprestasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Motivasi Berprestasi

No.	Aspek	Nomor Butir
1.	Keinginan untuk memperoleh kebanggaan	1, 2, 3, 4
2.	Keinginan untuk memberi sumbangan yang berguna	5, 6, 7, 8, 9
3.	Keinginan berprestasi yang lebih tinggi	10, 11, 12, 13, 14
4.	Keinginan untuk mengambil resiko	15,16,17,18, 19
5.	Keinginan untuk bertanggung jawab	20, 21,22,23,24
JUMLAH		24

Jenis instrumen yang digunakan untuk menjangring motivasi berprestasi adalah dengan kuesioner yang berjumlah 24 butir pernyataan dengan menggunakan empat pilihan jawaban (*option*). Butir-butir pernyataan yang diuraikan dalam instrumen mengandung pernyataan positif dan negatif. Pernyataan positif apabila pilihan jawaban responden: *Selalu* menggambarkan motivasi berprestasi tinggi sekali, *Sering* menggambarkan Motivasi berprestasi tinggi, *Jarang* menggambarkan motivasi berprestasi sedang, dan *Tidak Pernah* menggambarkan Motivasi berprestasi rendah, untuk pernyataan negatif sebaliknya. Pembobotan dengan skala *Likert* yang dimodifikasi.

Modifikasi dilakukan dengan mengubah pilihan jawaban dari rentang skor 1 sampai dengan 5 menjadi 1 sampai dengan 4. Alasan modifikasi adalah agar pilihan responden jatuh pada tengah/ragu dapat terhindar. Hasil uji coba

instrumen ternyata terdapat 4 butir yang harus di *drop*/dibuang sehingga untuk motivasi berprestasi nilai terendah 20 tertinggi 80.

3.7.1.3 Kisi-kisi Instrumen Supervisi Akademik (X₂)

Kisi-kisi instrumen supervisi akademik menggunakan instrumen yang di buat oleh Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Supervisi Akademik

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Perencanaan Pembelajaran	a. Identifikasi RPP b. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar c. Indikator d. Tujuan Pembelajaran e. Materi Ajar f. Alokasi waktu g. Metode Pembelajaran h. Kegiatan Pembelajaran i. Penilaian Hasil Belajar j. Sumber Belajar	1 2,3 4,5,6,7,8,9 10 11,12 13 14,15,16 17,18,19,20,21,22, 23,24,25,26,27,28 29,30,31 32
2.	Pelaksanaan Pembelajaran	a. Kegiatan Pendahuluan, b. Kegiatan Inti Pembelajaran c. Penutup.	33,34,35,36,37 38,39,40,41,42,43,44 45,46,47,48,49,50,51 52,53,54,55,56,57 58,59,60,61,62
Jumlah			62

Jenis instrumen yang digunakan untuk menjangkau supervisi akademik adalah dengan lembaran pengamatan dan penilaian yang berjumlah 62 butir pernyataan dengan menggunakan empat pilihan jawaban (*option*). Butir-butir pernyataan yang diuraikan dalam instrumen mengandung pernyataan positif. Apabila pilihan jawaban yang diberikan oleh supervisor kepada guru: *Baik sekali* mendapatkan

skor 4, *Baik* mendapatkan skor 3, *Cukup* mendapatkan skor 2, dan *Kurang* mendapatkan skor 1. Untuk mendapatkan nilai akhir menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Dengan skor tersebut sehingga nilai terendah yang dapat diperoleh 25 dan tertinggi 100

3.7.1.4 Kisi-kisi Instrumen Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (X₃)

Kisi-kisi instrumen penguasaan teknologi informasi dan komunikasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir
1.	Teknologi Informasi	a. Proses informasi b. Penggunaan sebagai alat bantu c. Manipulasi informasi d. Pengelolaan informasi	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10 11,12,13,14,15 16.17,18,19,20, 21
2.	Teknologi komunikasi	a. Penggunaan alat bantu untuk memproses b. Mentransfer data dari perangkat yang satu ke lainnya.	22,23,24,25,26,27 28,29,30,31,32
Jumlah			32

Jenis instrumen yang digunakan untuk menjaring penguasaan teknologi informasi dan komunikasi yaitu dengan tes yang berjumlah 32 butir terdiri dari

5 pilihan jawaban responden memilih salah satu jawaban yang benar. Hasil uji coba instrumen ternyata terdapat 2 butir soal yang harus di *drop*/dibuang. Untuk mendapat nilai akhir dengan rumus :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Dengan skor tersebut sehingga nilai terendah yang dapat diperoleh 0 dan tertinggi 100

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan variabel penelitian yang telah disebutkan, ada empat kelompok data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Keempat kelompok data tersebut yaitu: data motivasi berprestasi (X_1), data supervisi akademik (X_2), data penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (X_3), dan data kepuasan kerja (Y).

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Kuesioner tentang kepuasan kerja (Y). Melalui kuesioner ini para responden diminta untuk memberikan salah satu jawaban pernyataan dengan mengungkapkan taraf kesetujuan atau tidak kesetujuannya
2. Kuesioner motivasi berprestasi (X_1). Melalui kuesioner ini para responden diminta untuk memberikan salah satu jawaban pernyataan dengan mengungkapkan taraf kesetujuan atau tidak kesetujuannya.
3. Kuesioner supervisi akademik kepala sekolah (X_2). Melalui kuesioner ini para responden dinilai oleh Kepala Sekolah dengan cara memberikan

penilaian pada salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaannya yang dinilai.

4. Tes penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (X_3). Melalui tes tertulis ini para responden diminta untuk memberikan salah satu jawaban yang sesuai dengan pengetahuan dan kemampuannya.

Selain itu, teknik observasi dan dokumentasi digunakan untuk melengkapi kuesioner sehingga data lebih lengkap dan dapat mewakili data penelitian. Observasi dilakukan kepala sekolah sebelum memberikan penilaian atas pelaksanaan supervisi akademik. Dokumentasi yang dikumpulkan adalah berkas hasil supervisi akademik, angket motivasi berprestasi, berkas hasil penilaian penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.

3.9 Uji Instrumen

Sebelum instrumen digunakan maka instrumen tersebut harus diuji cobakan untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel. Menurut Sugiono (2011:173) valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

3.9.1 Penentuan Uji Coba

Responden uji coba diambil dari luar sampel penelitian dalam populasi yang setara dengan sampel penelitian, yaitu guru SMK Negeri 3 Bandar Lampung dan Guru SMK Negeri 4 Bandar Lampung. Menurut Sugiyono (2011:177) jumlah

seluruh responden pada pelaksanaan uji coba adalah 30 orang guru diluar guru yang menjadi sampel penelitian, jumlah ini dianggap sudah memadai sebagai responden uji coba.

3.9.2 Uji Validitas Instrumen

Untuk mendapatkan instrumen yang handal digunakan dalam penelitian perlu diuji cobakan terlebih dahulu. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang akan diukur dalam suatu penelitian. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Validitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus *Product Moment* dari Pearson untuk mendapatkan harga r, kemudian ditransformasikan ke angka t dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka butir soal itu valid. Semua perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{XY} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \quad (\text{Arikunto, 2006:183})$$

Keterangan :

r_{XY} = Koefisien korelasi antara variable X dan variable Y, dua variable yang dikorelasikan.

N = Jumlah sampel

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor butir X dan skor total butir Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor butir X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor total Y

Program *Microsoft Excel for windows* digunakan untuk membantu mendapatkan hasil koefisien korelasi setiap butir dengan skor total.

3.9.3 Hasil Uji Validitas Instrumen

Hasil uji validitas terhadap instrumen penelitian diperoleh data sebagai mana tertera pada Tabel 3.6 berikut.

Tabel 3.6 Ringkasan hasil uji coba validitas instrumen

No	Variabel	Butir Valid	Butir Invalid	Keterangan
1	Kepuasan Kerja (Y)	1,2,3,4,5,7,8,9,10,11 13,14,15,16,17,18, 19,21,22,23	6,12, 20,24	Selengkapnya Pada lampiran
2	Motivasi Berprestasi (X ₁)	1,3,4,5,6,7,8,9,10, 11,13,14,15,16,17, 18,19,21,22,24	2,12 20,23	Selengkapnya Pada lampiran
3	Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (X ₃)	1,2,3,5,,6,7,8,9,10, 11,12,13,14,15,17, 18,19,20,21,22,23, 24,25,26,27,28,29, 30,31,32	4,16,	Selengkapnya Pada lampiran

a. Validitas Instrumen Kepuasan Kerja (Y)

Instrumen Kepuasan Kerja (Y) yang diujicobakan sebanyak 24 pertanyaan. Dari keseluruhan pertanyaan dalam instrumen tersebut ternyata hanya 20 butir pertanyaan yang memenuhi kriteria. Ke-20 butir pertanyaan tersebut yang selanjutnya akan digunakan untuk mengambil data kepuasan kerja guru SMK Negeri RSBI di Bandar Lampung. Sedangkan 4 butir pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria validitas dibuang. Butir instrumen yang dibuang adalah nomor 6, 12, 20, dan 24. Selanjutnya butir instrumen yang telah memenuhi kriteria validitas diurutkan kembali dari nomor 1 sampai dengan nomor 20 sebagai instrumen kepuasan kerja guru SMK RSBI Bandar Lampung.

b. Validitas Instrumen Motivasi Berprestasi (X_1)

Instrumen motivasi berprestasi (X_1) yang diujicobakan sebanyak 24 pertanyaan. Dari keseluruhan pertanyaan dalam instrumen tersebut ternyata hanya 20 butir pertanyaan yang memenuhi kriteria. Ke-20 butir pertanyaan tersebut yang selanjutnya akan digunakan untuk mengambil data motivasi berprestasi guru SMK Negeri RSBI di Bandar Lampung. Sedangkan 4 butir pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria validitas dibuang. Butir instrumen yang dibuang adalah nomor 2, 12, 20, dan 23. Selanjutnya butir instrumen yang telah memenuhi kriteria validitas diurutkan kembali dari nomor 1 sampai dengan nomor 20.

c. Validitas Instrumen Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (X_3)

Instrumen penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (X_3) yang diujicobakan sebanyak 32 pertanyaan. Dari keseluruhan pertanyaan dalam instrumen tersebut ternyata hanya 30 butir pertanyaan yang memenuhi kriteria. Ke-30 butir pertanyaan tersebut yang selanjutnya akan digunakan untuk mengambil data penguasaan teknologi informasi dan komunikasi guru SMK Negeri RSBI di Bandar Lampung. Sedangkan 2 butir pertanyaan yang tidak memenuhi kriteria validitas dibuang. Butir instrumen yang dibuang adalah nomor 4 dan 16. Selanjutnya butir instrumen yang telah memenuhi kriteria validitas diurutkan kembali dari nomor 1 sampai dengan nomor 30 sebagai instrumen penguasaan teknologi informasi dan komunikasi guru SMK RSBI di Bandar Lampung.

Variabel supervisi akademik (X_2) tidak diuji cobakan karena butir-butir pada lembar supervisi akademik sudah digunakan oleh Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung. Artinya variabel supervisi akademik sudah valid.

3.9.4 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen diuji dan dihitung menggunakan rumus koefisien alpha (*Alpha Cronbach's*). Setelah butir pernyataan yang tidak valid di drop, dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus berikut.

$$r_{ii} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum t_i^2}{t_i^2} \right) \quad (\text{Arikunto, 2006: 239})$$

Keterangan:

r_{ii} = reabilitas yang dicari

n = jumlah butir soal valid

$\sum t_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap butir

t_i^2 = varians total

3.9.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian diperoleh data sebagai mana tertera pada Tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7 Ringkasan hasil uji coba reliabilitas instrumen

No	Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
1	Kepuasan Kerja (Y)	0,74419	reliabel tinggi
2	Motivasi Berprestasi (X_1)	0,586	reliabel cukup tinggi
3	Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (X_3)	0,983	reliabel sangat tinggi

a. Reliabilitas Instrumen Kepuasan Kerja (Y)

Berdasarkan hasil penghitungan instrumen Kepuasan Kerja (Y) menunjukkan bahwa instrumen dalam kategori reliabel tinggi. Hasil penghitungan reliabelitas instrumen kepuasan Penguasaan Kerja adalah = 0.74419. Hal ini berarti memiliki keterandalan yang tinggi. Dengan demikian, instrumen kepuasan kerja dapat digunakan untuk mengambil data penelitian tentang kepuasan kerja guru SMKN RSBI di Bandar Lampung.

b. Reliabilitas Instrumen Motivasi Berprestasi (X_1)

Berdasarkan hasil penghitungan instrumen Motivasi Berprestasi (X_1) menunjukkan bahwa instrumen dalam kategori reliabel tinggi. Hasil penghitungan reliabelitas instrumen Motivasi Berprestasi adalah = 0,586. Hal ini berarti memiliki keterandalan yang cukup tinggi. Dengan demikian, instrumen Motivasi Berprestasi dapat digunakan untuk mengambil data penelitian tentang motivasi berprestasi guru SMKN RSBI di Bandar Lampung.

c. Reliabilitas Instrumen Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (X_3)

Berdasarkan hasil penghitungan instrumen penguasaan teknologi informasi dan komunikasi (X_3) menunjukkan bahwa instrumen dalam kategori reliabel sangat tinggi. Hasil penghitungan reliabelitas instrumen penguasaan teknologi informasi dan komunikasi adalah = 0,983. Hal ini berarti memiliki keterandalan yang sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen penguasaan teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan untuk mengambil data penelitian tentang

penguasaan teknologi informasi dan komunikasi guru SMKN RSBI di Bandar Lampung.

Variabel supervisi akademik (X_2) tidak diuji cobakan karena butir-butir pada lembar supervisi akademik sudah digunakan oleh Dinas Pendidikan Kota Bandar Lampung. Artinya variabel supervisi akademik sudah reliabel.

3.10 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian meliputi: (1) Uji Persyaratan Analisis, sebagai prasyarat penggunaan teknik analisis statistik, dan (2) teknik pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis korelasi SPSS versi 17.00

3.10.1 Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas dan keliniearan regresi. Uji normalitas data dimaksud untuk menentukan normal tidaknya distribusi data hasil penelitian. Mengacu pendapat Yusri (2009:151) uji normalitas yang digunakan adalah uji Lilliefors. Untuk uji linearitas menggunakan teknik Anava. Data dinyatakan normal bila harga $F_{hitung} < F_{tabel}$ diuji pada tingkat kepercayaan 5%. Sedangkan signifikansi dan keliniearan regresi diuji bersamaan dengan pengujian hipotesis-hipotesis penelitian.

3.10.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian digunakan analisis korelasi. Signifikansi korelasi diuji pada tingkat kepercayaan 5%, untuk membuktikan apakah variabel-variabel

penelitian tersebut terdapat korelasi yang sangat berarti dengan tingkat kepercayaan tersebut dengan menggunakan analisis SPSS Versi 17.00

Mengacu pendapat Sudjana (2005:379) hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Ho : Tidak ada hubungan yang positif motivasi berprestasi dengan kepuasan kerja guru.
Hi : Ada hubungan yang positif motivasi berprestasi dengan kepuasan kerja guru.
- 2) Ho : Tidak ada hubungan yang positif supervisi akademik dengan kepuasan kerja guru.
Hi : Ada hubungan yang positif supervisi akademik dengan kepuasan kerja guru.
- 3) Ho : Tidak ada hubungan yang positif penguasaan teknologi informasi dan komunikasi dengan kepuasan kerja guru.
Hi : Ada hubungan yang positif penguasaan teknologi informasi dan komunikasi dengan kepuasan kerja guru.
- 4) Ho : Tidak ada hubungan yang positif motivasi berprestasi, supervisi akademik, penguasaan teknologi informasi dan komunikasi dengan kepuasan kerja guru.
Hi : Ada hubungan yang positif motivasi berprestasi, supervisi akademik, penguasaan teknologi informasi dan komunikasi dengan kepuasan kerja guru.

Untuk kepentingan pengujian hipotesis ini perlu dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik, sebagai berikut:

1. H_0 : $r_{x1y} = 0$
 H_i : $r_{x1y} > 0$
2. H_0 : $r_{x2y} = 0$
 H_i : $r_{x2y} > 0$
3. H_0 : $r_{x3y} = 0$
 H_i : $r_{x3y} > 0$
4. H_0 : $r_{x123y} = 0$
 H_i : $r_{x123y} > 0$

Kriteria Pengujian:

1) Hipotesis pertama:

- a. Tidak ada hubungan jika nilai $r_{x1y} = 0$, dan ada hubungan jika nilai $r_{x1y} > 0$
- b. Hubungan positif jika nilai r_{x1y} positif (+), dan hubungan negatif jika nilai r_{x1y} negatif (-).
- c. Signifikan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada alpha 0,05)

2) Hipotesis kedua:

- a. Tidak ada hubungan jika nilai $r_{x2y} = 0$, dan ada hubungan jika nilai $r_{x2y} > 0$
- b. Hubungan positif jika nilai r_{x2y} positif (+), dan hubungan negatif jika nilai r_{x2y} negatif (-).

c. Signifikan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada alpha 0,05)

3) Hipotesis ketiga :

a. Tidak ada hubungan jika nilai $r_{x3y} = 0$, dan ada hubungan jika nilai $r_{x3y} > 0$

b. Hubungan positif jika nilai r_{x3y} positif (+), dan hubungan negatif jika nilai r_{x3y} negatif (-).

c. Signifikan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada alpha 0,05)

4) Hipotesis keempat :

a. Tidak ada hubungan jika nilai $r_{x123y} = 0$, dan ada hubungan jika nilai $r_{x123y} > 0$

b. Hubungan positif jika nilai r_{x123y} positif (+), dan hubungan negatif jika nilai r_{x123y} negatif (-)

c. Signifikan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (pada alpha 0,05)